



REPRESENTASI *FATHERHOOD* DALAM FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7*

(2022)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Alvina Amallia Putri Damayanti

14040119120002

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Alvina Amallia Putri Damayanti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119120002
3. Tempat / Tanggal Lahir : Boyolali, 15 Agustus 2001
4. Departemen / Program Studi : S1- Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Baskoro No. 33 Tembalang, Kota Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Pengaruh Kredibilitas Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Artis Raisa Sebagai Celebrity Endorser Produk Ice Cream Magnum Pada Mahasiswa Undip)

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Alvina Amallia Putri Damayanti

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : REPRESENTASI *FATHERHOOD* DALAM FILM *MIRACLE IN CELL*
NO. 7 (2022)
Nama Penyusun : Alvina Amallia Putri Damayanti
NIM : 14040119120002
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 14 Agustus 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, MT.
NIP. 196408271990011001


Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si. ()

2. Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom., M.A. ()

Dosen Penguji Skripsi :

3. Amida Yusriana, S.I.Kom., M.I.Kom ()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan Rahmat-Nya dalam setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Alvina Amallia Putri Damayanti; Pipin, Alvina, Ama, Vina, Puput, atau siapapun nama panggilan kamu, kamu hebat sudah berada di titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah setiap harinya, untuk tidak kehilangan semangat, dan untuk terus berjuang. Hari ini mungkin mendung, tapi esok pasti akan ada matahari!
3. Bapak Darmono dan Ibu Siti Maesaroh, terima kasih telah selalu mendoakan setiap langkah penulis serta bersusah payah untuk membesarkan serta mendidik penulis. Semoga kelak kalian di tempatkan di surga bersama manusia-manusia baik lainnya. Terima kasih pula untuk Mbak Rizqa dan Adit yang telah hadir serta memberikan semangat kepada penulis. Tidak lupa kepada kucing-kucing kesayangan penulis yang telah menemani penulis: Muhammad Aming Amrullah, Siti Kiyono, Chofifah Hasna, dan Joko Sumoko, yang semoga melihat penulis berhasil sampai di titik ini dari atas sana.
4. S. Rouli Manalu S.Sos., M.CommSt., Ph.D., sekalu Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP yang saya hormati.

5. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing serta dengan sabar memberikan saran-saran dalam penulisan skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu demi membimbing dan mendukung penulis.
6. Primada Qurrota Ayun, MA. Selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah mengarahkan serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih telah mendukung dan memberikan saran kepada penulis.
7. Amida Yusriana, M.I.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi penulis.
8. Rumi, Susi, Lutfi, Dimas, Wahyu, Irfan, Shima, dan teman-teman seperjuangan skripsi yang kerap saya temui di perpustakaan FISIP, terima kasih sudah menemani, mengarahkan, memberikan saran, membantu dan bahkan proof read skripsi penulis. Semoga kita semua memiliki jalan yang lebih mudah kedepannya!
9. Maharani Devitasari, Murni Evi Pratama, dan Hayya Nabila Fauzia yang telah (hampir) setiap minggu menemani penulis supaya tetap waras dalam kehidupan ini. Terima kasih, tanpa kalian penulis mungkin telah kehilangan kekuatan untuk menemui esok hari. Semoga kita bisa terus bersama-sama sampai nanti!
10. Teman-teman Apartemen Putri: Lusiana Wardhani, Bernadeta Ruthia, Irma Setyaningsih, Arfian Bunga Aprilia, Inggitma Raissa, Ayu Intan, Ikhtiraika Bahagia Amin, Larrisa Rahma, Maharani Devitasari (lagi), Murni Evi Pratama (lagi) dan Hayya Nabila Fauzia (lagi) yang telah menemani penulis semenjak

usia enambelas hingga kini. Terima kasih telah hadir dan menyapukan awan kelabu dalam hidup penulis! Semoga jarak tidak lagi jadi soal untuk kita di masa depan!

11. Teman-teman KKN Ceritane: Hanifah Ayyasy, Lusiana Wardhani (lagi), Fajar Fidiyanto, Bonifacius Dananjaya, Leni Andriani, Eka Ayu, Lambang Galih, Ermawati Lestari, dan Muhammad Yanwar yang menjadi salah satu hal baik yang telah hadir dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah mengajarkan penulis berbagai hal, salah satunya adalah bahwa mesin sepeda motor tidak akan panas bila hanya dijemur. Semoga hal-hal baik terus hadir dalam kehidupan kita semua!
12. Teman-teman parasosial penulis: SEVENTEEN, DAY6, Taylor Swift, NEWJEANS, GFRIEND, IVE, dan seluruh penyanyi dalam playlist penulis. Terima kasih telah menemani hari-hari sepi dan menyapukan seluruh pikiran buruk dalam benak penulis. Terima kasih pula, khususnya pada SEVENTEEN dan segenap kru GOING SEVENTEEN yang telah menghibur penulis dan memberikan motivasi untuk bertahan, setidaknya sampai hari Rabu pukul tujuh malam.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2019 yang telah kebersamai penulis lebih dari delapan semester ini. Semoga segala hal dipermudah bagi kita semua!

ABSTRAK

REPRESENTASI FATHERHOOD DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO. 7

Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai *fatherless country* menurut survei *Fatherhood Institute's Fairness in Families Index*. Ini dikarenakan mengakarnya nilai patriarki dalam masyarakat yang membedakan peranan gender dalam rumah tangga, dimana ibu adalah pengasuh utama anak dan ayah adalah pencari nafkah utama. Film sebagai media massa dinilai mampu menampilkan realitas dalam masyarakat. Film *Miracle in Cell No. 7* menampilkan hubungan ayah dan anak yang berbeda dengan konstruksi dalam masyarakat patriarki. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan representasi *fatherhood* dalam film *Miracle in Cell No. 7*. Teori yang digunakan dalam penelitian ialah teori representasi Stuart Hall yang didukung dengan konsep *fatherhood* Nicholas Townsend. Pengaplikasian metode analisis semiotika John Fiske dalam penelitian dilakukan dengan tiga level, yakni level realitas, representasi, dan ideologi.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan terdapat dua tokoh ayah yang memiliki sifat kebabakan yang berbeda. Tokoh utama ayah digambarkan berbeda dengan ayah dalam masyarakat patriarki pada umumnya, dimana ayah mengadopsi seluruh elemen *fatherhood* ideal Nicholas Townsend, yakni: (1) *emotional closeness* yang ditunjukkan pada sesi *emotional sharing* antara ayah dan anak; (2) elemen *provision* yang ditampilkan pada penetapan standar materi dalam kehidupan anak; (3) elemen *endowment* yang ditunjukkan pada sosok ayah yang mengantar jemput dan pengajaran nilai moral; serta (4) elemen *protection* yang ditunjukkan pada usaha perlindungan pada anak dari ancaman fisik dan ketidakpastian. Sedangkan tokoh ayah antagonis ditunjukkan sebagai ayah yang absen. Meskipun demikian, bentuk *fatherhood* ideal pada ayah tokoh utama ditampilkan dalam bingkai disabilitas yang kemudian membuat representasi *fatherhood* pada ayah disabilitas dalam film menjadi representasi *fatherhood* yang subordinat. Hal ini dikarenakan penggambaran *fatherhood* pada tokoh ayah antagonis mengarah pada bentuk *fatherhood* yang dominan dan *fatherless*. Terlebih dalam akhir cerita, tokoh utama ayah ditunjukkan kalah karena adanya keterbatasan dan ketidakberdayaan melawan tokoh ayah antagonis yang cenderung *fatherless*. Film ini kemudian secara ideologis mendukung ideologi dominan mengenai peranan ayah dalam pengasuhan anak, bahwa *fatherhood* ideal yang ditampilkan dalam film muncul karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh tokoh utama.

Kata Kunci: Representasi, Fatherhood, Film, Semiotika

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FATHERHOOD IN MIRACLE IN CELL NO. 7 MOVIE

Indonesia is ranked third as a fatherless country according to the Fatherhood Institute's Fairness in Families Index survey. This is due to the rooted patriarchal values in society which differentiate gender roles in the household, where the mother is the main caretaker of the child and the father is the main breadwinner. Film as a mass media is considered capable of presenting reality in society. Movie Miracle in Cell No. 7 displays the relationship between father and son which is different from construction in a patriarchal society. The purpose of this study is to describe the representation of fatherhood in the film Miracle in Cell No. 7. The theory used in this research is Stuart Hall's representation theory which is supported by Nicholas Townsend's concept of fatherhood. The application of John Fiske's semiotic analysis method in research is carried out at three levels, namely the level of reality, representation, and ideology.

From the research conducted, it was found that there are two father figures who have different fatherly traits. The main character father is described as different from fathers in patriarchal society in general, where fathers adopt all elements of Nicholas Townsend's ideal fatherhood, namely: (1) emotional closeness shown in emotional sharing sessions between fathers and children; (2) provisional elements shown in setting material standards in a child's life; (3) the element of endowment shown in the figure of a father who picks him up and teaches moral values; and (4) protection elements shown in efforts to protect children from physical threats and uncertainty. Meanwhile, the antagonist father figure is shown as an absent father. Nonetheless, the ideal form of fatherhood in the main character's father is shown in the frame of disability which then makes the representation of fatherhood in fathers with disabilities in the film become a subordinate representation of fatherhood. This is because the depiction of fatherhood in the antagonist father leads to dominant and fatherless forms of fatherhood. Especially at the end of the story, the main character's father is shown to have lost because of limitations and powerlessness against antagonistic father figures who tend to be fatherless. This film then ideologically supports the dominant ideology regarding the role of fathers in child rearing, that the ideal fatherhood shown in the film arises because of the limitations possessed by the main character.

Keyword: Representation, Fatherhood, Film, Semiotic

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul “Representasi Fatherhood dalam film *Miracle in Cell No. 7*” ini disusun untuk mendeskripsikan representasi *fatherhood* dalam film *Miracle in Cell No. 7* (2022) dengan metode analisis semiotika John Fiske yang digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran teoritis, operasionalisasi konsep, serta metode penelitian. Pada bab kedua, terdapat gambaran umum mengenai perkembangan fatherhood baik di Indonesia secara umum, maupun dalam lingkup media Indonesia. Pada bab ketiga, terdapat deskripsi analisis adegan dalam film. Bab keempat memuat hasil analisis dan temuan penelitian. Sedangkan bab kelima berisi kesimpulan, signifikansi dari aspek teoritis, praktis, dan sosial, serta saran untuk berbagai pihak.

Ketidaktepatan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini diakibatkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Sehingga penulis terbuka akan segala bentuk kritik maupun saran yang bersifat membangun. Penulis berharap adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak di masa depan.

Semarang, 26 Juli 2023

Penulis



Alvina Amallia Putri Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Signifikansi Penelitian	15
1.4.1. Signifikansi Teoritis.....	15
1.4.2. Signifikansi Praktis	15
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	16
1.5. Kerangka pemikiran Teoritis	16
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	16
1.5.2. State of the Art	17
1.5.3. Teori Representasi.....	22
1.5.4. Fatherhood	23
1.5.5. Film Fitur (Fiksi).....	26
1.5.6. Tradisi Semiotika sebagai Teori	27
1.6. Argumen Penelitian.....	41
1.7. Operasionalisasi Konsep.....	41
1.7.1. Representasi <i>Fatherhood</i> dalam Film	41
1.8. Metode Penelitian	42
1.8.1. Tipe Penelitian	42
1.8.2. Subjek Penelitian.....	43
1.8.3. Jenis Data	43

1.8.4.	Sumber Data.....	43
1.8.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
1.8.6.	Analisis dan Interpretasi Data.....	44
1.9.	Kualitas Data.....	46
BAB II.....		48
2.1.	Sejarah Perkembangan Fatherhood di Indonesia	48
2.2.	Perkembangan Fatherhood dalam Media Indonesia	51
2.3.	Film Miracle in Cell No. 7.....	53
BAB III		56
3.1.	Analisis Sintagmatik pada Level Realitas.....	58
3.1.1.	<i>Environment</i> (latar suasana).....	58
3.1.2.	<i>Costume</i> dan <i>Make Up</i>	60
3.1.3.	Gaya Bahasa (Speech)	64
3.1.4.	<i>Behavior and Gesture</i> (Perilaku dan Gestur).....	66
3.1.5.	Facial Expression (Ekspresi Wajah)	67
3.2.	Analisis Sintagmatik pada Level Representasi	69
3.2.1.	Analisis Sintagmatik pada Kode Teknis	70
3.2.2.	Analisis Sintagmatik pada Kode Konvensional.....	75
3.3.	Analisis Paradigmatik Pada Level Ideologi	86
3.4.	Analisis Unit/Leksia dalam Film Miracle in Cell No. 7	87
3.4.1.	Unit Analisis Adegan 1	88
3.4.2.	Unit Analisis Adegan 2	90
3.4.3.	Unit Analisis Adegan 3	91
3.4.4.	Unit Analisis Adegan 4.....	92
3.4.5.	Unit Analisis Adegan 5.....	94
3.4.6.	Unit Analisis Adegan 6.....	95
3.4.7.	Unit Analisis Adegan 7.....	96
3.4.8.	Unit Analisis Adegan 8.....	98
3.4.9.	Unit Analisis Adegan 9.....	99
3.4.10.	Unit Analisis Adegan 10.....	100
3.4.11.	Unit Analisis Adegan 11	102

3.4.12.	Unit Analisis Adegan 12	103
3.4.13.	Unit Analisis Adegan 13	105
3.4.14.	Unit Analisis Adegan 14	106
3.4.15.	Unit Analisis Adegan 15	110
BAB IV	112
4.1.	Pembahasan Hasil Analisis Sintagmatik	113
4.1.1.	Level Realitas	113
4.1.2.	Level Representasi	116
4.2.	Hasil Analisis Paradigmatik	123
4.2.1.	Level Ideologi	123
4.3.	Diskusi	127
4.3.1.	Disabilitas Masih Diposisikan sebagai Subordinat	127
4.3.2.	<i>Fatherhood</i> yang Ditampilkan Tokoh Utama Bukan <i>Fatherhood</i> Dominan	128
4.4.	Refleksi Teoritis	130
4.4.1.	Teori Representasi Stuart Hall	130
4.4.2.	Konsep <i>Fatherhood</i>	131
BAB V	134
5.1.	Kesimpulan	134
5.2.	Implikasi Penelitian	136
5.2.1.	Implikasi Teoritis	136
5.2.2.	Implikasi Praktis	137
5.2.3.	Implikasi Sosial	137
5.3.	Saran	138
Daftar Pustaka	139
Lampiran		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Data Pembagian Peran Ideal Suami Istri dalam Rumah Tangga Indonesia	3
Gambar 1. 2. Diskursus dan Pendapat Masyarakat terkait Isu Fatherless	6
Gambar 1. 3. Poster Film Miracle in Cell No. 7	8
Gambar 1. 4. Rating IMDb Miracle in Cell No. 7.....	9
Gambar 1. 5. Level Kode-Kode Televisi John Fiske	45
Gambar 3. 1. Aktivitas sehari-hari Dodo dan Ika di bagian awal film.....	59
Gambar 3. 2. Medium shot size dan Long Shot size dalam film Miracle in Cell No. 7	71
Gambar 3. 3. Over the shoulder angle dalam film Miracle in Cell No. 7.....	71
Gambar 3. 4. Scene yang menggunakan natural lighting dan artificial lighting.....	75
Gambar 3. 5. Kota tempat Dodo dan Ika tinggal	81
Gambar 3. 6. Lapas Mahameru (kiri) dan ruang persidangan (kanan)	81
Gambar 4. 1. Medium full shot dan frog eye angle dalam film.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Costume dan Make Up dalam Adegan Terpilih	64
Tabel 3. 2. Ekspresi Wajah dalam Adegan Terpilih	71